

BAB III

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN LURAH TERHADAP SEMANGAT PEGAWAI KELURAHAN PATANGPULUHAN TAHUN 2013-2014

Dalam bab ini penulis akan memaparkan temuan di lokasi penelitian tentang hal yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan lurah terhadap semangat kerja pegawai Kelurahan Patangpuluhan berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan pada kerangka konsep. Berdasarkan skema kerangka konsep yang telah penulis paparkan pada bab tinjauan pustaka bahwa untuk mengetahui alasan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan lurah terhadap pegawai Kelurahan Patangpuluhan ditinjau dari segi internal. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

A. Semangat kerja

Semangat kerja menggambarkan keseluruhan suasana yang dirasakan para pegawai dalam kantor. Apabila pegawai merasa bergairah, bahagia, optimis maka kondisi tersebut menggambarkan bahwa pegawai tersebut mempunyai semangat kerja yang tinggi tetapi apabila pegawai suka membantah, menyakiti hati, kelihatan tidak tenang maka pegawai tersebut mempunyai semangat kerja yang rendah. Semangat kerja atau moral kerja merupakan sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang pegawai untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan tanpa menambah kelelahan dan membuat pegawai tidak mudah terkena pengaruh dari luar. Salah satu peran kepemimpinan yang harus dijalankan

Peran ini dapat dijalankan dengan cara memberikan pujian dan dukungan. Pujian dapat diberikan dalam bentuk penghargaan dan insentif. Penghargaan adalah bentuk pujian yang tidak berbentuk uang, sementara insentif adalah pujian yang berbentuk uang atau benda yang dapat kuantifikasi. Pemberian insentif hendaknya didasarkan pada aturan yang sudah disepakati bersama dan transparan. Insentif akan efektif dalam peningkatan semangat kerja jika diberikan secara tepat, artinya sesuai dengan tingkat kebutuhan pegawai yang diberi insentif, dan disampaikan oleh pimpinan tertinggi dalam organisasi. Peran membangkitkan semangat kerja dalam bentuk memberikan dukungan, bisa dilakukan melalui kata-kata, baik langsung maupun tidak langsung, dalam kalimat-kalimat yang sugestif. Dukungan juga dapat diberikan dalam bentuk peningkatan atau penambahan sarana kerja dan perbaikan lingkungan kerja.

Semangat kerja pegawai Kelurahan Patangpuluhan selama penulis melakukan observasi pada kantor Kelurahan Patangpuluhan terlihat sangat tinggi tanpa adanya pegawai yang terlihat bermalasan. Pelayanan pada Kelurahan Patangpuluhan dinilai sangat cepat dan penuh dengan keramah-tamahan. Lurah sangat memperhatikan pekerjaan yang dilaksanakan pegawainya didalam kantor, terbukti dengan penempatan posisi pegawai Kelurahan Patangpuluhan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Lurah Patangpuluhan juga sangat memperhatikan kerapian dan kelengkapan fasilitas kerja dalam kantor sehingga

Berkaitan dengan semangat kerja di Kelurahan Patangpuluhan tersebut, berikut petikan hasil wawancara dengan Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Kelurahan Patangpuluhan :

“ Untuk semangat kerja pegawai di kelurahan Patangpuluhan ini sangat bagus, kami tidak pernah menunda pekerjaan, seperti membuat akta kelahiran yang harus kita kerjakan sampai terselesaikan.” (wawancara 10 juli 2014)

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan, keagrariaan, pembinaan pemerintahan kelurahan dan pembangunan. Berikut merupakan petikan hasil wawancara dengan Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan :

“Kami selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu yang sudah ditentukan, bahkan lebih cepat dari waktu yang sudah ditentukan seperti mengerjakan monografi, penyelesaian SPJ PPS dan tugas lainnya.”

(wawancara 10 juli 2014)

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan. Berikut merupakan petikan hasil

wawancara dengan Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan

“ Kami selaku Pegawai Kelurahan Patangpuluhan selalu bekerja sungguh-sungguh dan penuh semangat. Terlepas ada atau tidak adanya Ibu Lurah dalam kantor, kami tetap bekerja dengan semangat pada tugasnya masing-masing”. (wawancara 10 juli 2014)

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemberdayaan dan perekonomian. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Sugito :

“Kami bekerja dengan semangat untuk melayani masyarakat. Saya pribadi selaku seksi pemberdayaan dan perekonomian selalu merencanakan dan mengevaluasi semua kegiatan seksi-seksi Kelurahan dalam hal pemberdayaan dan ekonomi. (wawancara 10 juli 2014)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Lasiyono selaku Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Lasiyono :

“Melaksanakan tugas dengan sangat semangat dari kantor seperti mendatangi warga yang sakit dan lansia untuk pemotretan E-KTP, penataan pajak atau kepemilikan kendaraan bermotor dan melaksanakan pendataan PKK se-kelurahan Patangpuluhan dengan waktu yang sudah

ditentukan oleh pemerintah.” (wawancara 10 juli 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan, Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian, Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan dan Bapak Lasiyono selaku Seksi Ketentraman Ketertiban Kelurahan Patangpuluhan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa semangat kerja pegawai Kelurahan Patangpuluhan sangat baik dalam hal pelayanan umum serta pelayanan kepengurusan lainnya. Salah satu faktor penentu keberhasilan / kegagalan organisasi adalah faktor sumber daya manusia. Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Organisasi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di Kelurahan Patangpuluhan, kerja pegawai kelurahan sangat cepat dan ramah dalam melayani masyarakat. Tidak terlihat satupun pegawai Kelurahan yang bermalas-malasan, semua terlihat bekerja dalam bidangnya masing-masing dan penuh

B. Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan unsur penting di dalam sebuah organisasi, sebab tanpa adanya kepemimpinan dari seorang pemimpin maka suatu organisasi tersebut akan mengalami kemunduran. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin atau sering disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain sesuai dengan keinginannya itu dipengaruhi oleh sifat pemimpin itu sendiri. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang baik akan menciptakan motivasi yang tinggi di dalam diri setiap bawahan, sehingga dengan motivasi tersebut akan timbul semangat kerja yang dapat meningkatkan kinerja dari bawahan itu. Sebaliknya, jika kurang adanya peranan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan pegawai, akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai rendah. Demikian halnya dengan kurangnya motivasi pegawai seperti tidak disiplin masuk kerja, malas-malasan dalam bekerja akan menyebabkan kinerja pegawai rendah. Motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Untuk dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas dan berkuantitas maka seorang pegawai membutuhkan motivasi kerja dalam dirinya yang akan berpengaruh terhadap semangat kerjanya sehingga meningkatkan kinerjanya

Berdasarkan hasil observasi selama penulis melakukan penelitian, Lurah Patangpuluhan menerapkan gaya kepemimpinan Partisipatif dalam melaksanakan kepemimpinannya, beliau menciptakan kerjasama yang sangat serasi serta menumbuhkan loyalitas dan partisipasi kerja para pegawai kelurahan yang menjadi bawahannya. Lurah juga terlihat sangat sering memotivasi para bawahannya agar bekerjasama dengan baik.

Sehubungan dengan gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah Patangpuluhan, berikut adalah hasil petikan wawancara dengan Bapak Lasiyono selaku Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Lasiyono :

"Ibu Lurah selalu berkoordinasi kepada staffnya saat melakukan pembahasan permasalahan sesuai dengan bidang pokok para staffnya. Ibu lurah juga selalu meminta pertimbangan kepada para bawahannya untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan." (wawancara 10 juli 2014)

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan. Berikut merupakan petikan hasil wawancara dengan Bapak Dodo Limono S.Pd:

"Beliau (Lurah) selalu berkoordinasi dalam perumusan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan urusan kelurahan. Beliau juga tidak segan untuk turun membantu pegawainya jika pegawainya belum terlalu mengerti atas tugas yang beliau berikan.

(wawancara 10 juli 2014)

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan, keagrariaan, pembinaan pemerintahan kelurahan dan pembangunan. Berikut merupakan petikan hasil wawancara dengan Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan :

“ Ibu Lurah selalu berkonsultasi dengan bawahan sebelum mengambil keputusan atau sebelum melakukan pengerjaan berkas-berkas seperti pengurusan warisan, permasalahan cerai dan lain sebagainya, beliau juga selalu meminta pendapat, diskusi dan saran yang bagaimana harus dilakukan untuk permasalahan warga untuk membuat kebijakan. Beliau sangat memberi kebebasan kepada bawahan untuk menyampaikan pendapat dan tidak pernah memberi tekanan kepada bawahan.”

(wawancara 10 juli 2014)

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemberdayaan dan perekonomian. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Sugito :

“Lurah sering memberi bimbingan, pembinaan serta petunjuk kepada bawahannya jika kelurahan mengadakan agenda kegiatan).

(wawancara 10 juli 2014)

Sementara itu Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Kelurahan Patangpuluhan berpendapat lain. Berikut petikan hasil wawancara dengan Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Kelurahan Patangpuluhan :

“Ibu Lurah sering meminta pendapat saat melakukan pekerjaan atau membuat regulasi kebijakan kepada para staffnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ibu lurah juga selalu rajin dalam hal kebersihan lingkungan, beliau selalu memberikan contoh yang baik kepada bawahan seperti mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Ibu Lurah juga sangat sering berkomunikasi kepada bawahan sehingga suasana didalam kantor terasa sangat nyaman dan tidak ada ketegangan” (wawancara 10 juli 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan, Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan, Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian, Ibu Siwi selaku dan Bapak Lasiyono selaku Seksi Ketentraman Ketertiban Kelurahan Patangpuluhan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Lurah Patangpuluhan adalah gaya kepemimpinan partisipatif, Lurah selalu berkoordinasi dengan bawahan dalam hal apapun sesuai dengan bidangnya masing-masing. Mengacu pada indikator-indikator dalam kerangka konsep, disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan Lurah Patangpuluhan adalah gaya kepemimpinan partisipatif

C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Pegawai

Faktor Kepimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan semangat kerja pegawai karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Kerlinger dan Padhazur, dalam Randhita, 2009:5).

Gaya kepemimpinan berperan penting dalam pencapaian prestasi kerja pegawai. Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap. Sebelumnya diketahui bahwa hasil pengelolaan Gaya Kepemimpinan yang diterapkan Lurah Patangpuluhan yang termasuk didalamnya menciptakan (visi strategis, mengkomunikasikan visi, pemodelan visi, dan membangun komitmen) hal ini terbukti sangat signifikan dan berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai pada kantor Kelurahan Patangpuluhan.

Dilihat dari penilaian Pegawai pada Kantor Kelurahan Patangpuluhan mengenai pelaksanaan Kepemimpinan yang dijalankan oleh Lurah, maka diketahui bahwa pelaksanaan Gaya Kepemimpinan yang bertujuan untuk merumuskan visi strategis, dan mengkomunikasikan visi yang diterapkan lurah sangat berpengaruh bagi semangat kerja pegawai kantor Kelurahan Patangpuluhan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut, Lurah Patangpuluhan perlu mempertahankan Gaya Kepemimpinan yang diterapkannya selama ini seperti

Berdasarkan hal diatas tersebut, Lurah Patangpuluhan juga sangat perlu mempertimbangkan hal-hal lain untuk memotivasi Pegawai untuk dapat bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan visi dan misi Kota Yogyakarta pada umumnya dan Kelurahan Patangpuluhan pada khususnya. Melihat pengaruh Gaya Kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah Patangpuluhan dan semangat kerja pegawai kantor Kelurahan Patangpuluhan, maka diharapkan Pimpinan dapat mengambil langkah-langkah untuk menyusun visi organisasi yang lebih strategis sampai membangun komitmen terhadap visi yang dibangun untuk menghasilkan prestasi kerja pegawai seperti yang diharapkan. Dalam hal ini juga dapat dijelaskan bahwa implementasi Gaya Kepemimpinan pada Kelurahan Patangpuluhan sangat layak untuk diterapkan karna akan diikuti dengan implementasi dalam bentuk pengarahan, dukungan kerja bagi Pegawai, partisipasi kerja Pegawai, aktualisasi Pegawai dalam bekerja, Komunikasi Pimpinan dan Pegawai, motivasi kerja Pegawai.

Berdasarkan pengolahan data tentang semangat kerja pegawai kelurahan yang diperoleh dari para pegawai kantor Kelurahan Patangpuluhan melalui wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dimana secara umum yang dibahas sebelumnya menghasilkan hipotesis bahwa Gaya Kepemimpinan yang diterapkan terbukti sangat berpengaruh terhadap semangat kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Patangpuluhan. Hal tersebut juga diperkuat oleh Pegawai

"Pengaruh kepemimpinan ibu lurah terhadap semangat kerja pegawai kelurahan sangat besar karena beliau selalu memberikan arahan dan motivasi kepada bawahannya, Beliau juga sangat aktif dan interaktif dalam berkomunikasi kepada bawahannya sehingga para bawahan akan malu jika bekerja bermalas-malasan." (wawancara 10 juli 2014)

Wawancara diatas merupakan petikan wawancara dengan Bapak Lasiyo selaku Seksi Ketentraman Ketertiban Kelurahan Patangpuluhan dan dari wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kelurahan Patangpuluhan sangat besar karena dari petikan wawancara diatas menunjukkan bahwa Pimpinan selalu mencontohkan bagaimana cara kerja yang baik sehingga para bawahan merasa segan jika bekerja bermalas-malasan.

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan pegawai kelurahan lainnya yaitu dengan Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dsn Pembangunan dengan hasil wawancara sebagai berikut :

" Gaya Kepemimpinan yang diterapkan Ibu Lurah sangat berpengaruh terhadap semangat kerja pegawainya karena beliau selalu memberi motivasi kepada pegawainya untuk bekerja sungguh-sungguh guna melayani masyarakat." (wawancara 10 juli 2014)

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian yang mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemberdayaan dan perekonomian. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Sugito :

"Lurah sangat dekat dengan para pegawainya, sehingga gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah sangat berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai. Karena pesan-pesan yang disampaikan Lurah akan lebih diterima pegawainya dan pegawai merasa ada dorongan dan dukungan dalam bekerja". (wawancara 10 juli 2014)

Berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja di Kelurahan Patangpuluhan tersebut, berikut petikan hasil wawancara dengan Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan :

"Kepemimpinan Ibu Lurah ini sangat mendorong semangat kerja pegawainya karena Ibu Lurah sering membantu dan memberi arahan pegawainya jika ada kesulitan dalam mengerjakan laporan". (wawancara 10 juli 2014)

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan. Berikut merupakan petikan hasil wawancara dengan Bapak Dodo Limono S Pd.

“Gaya kepemimpinan yang diterapkan beliau dalam kesehariannya bekerja sangat berpengaruh terhadap semangat kerja bawahannya, karena pegawai yang dipimpin oleh Ibu Lurah merasa termotivasi terhadap kepemimpinan Ibu Lurah sehari-hari”.

(wawancara 10 juli 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Renny Lucia selaku Seksi Pemerintahan dan Pembangunan, Bapak Dodo Limono S.Pd selaku Sekertariat Kelurahan Patangpuluhan, Bapak Sugito selaku Seksi Pemberdayaan dan Perekonomian, Ibu Siwi selaku Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduandan Bapak Lasiyono selaku Seksi Ketentraman Ketertiban Kelurahan Patangpuluhan diatas, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah sangat mempengaruhi semangat kerja pegawai. Lurah dalam keseharian bekerja dikenal sebagai sosok yang baik dan selalu berpartisipasi dalam membantu pekerjaan pegawainya dengan cara memberi arahan, dorongan dan motivasi agar pegawai semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dibuktikan pula dengan hasil wawancara cukup baik, dimana hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat dan positif antara gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai Kelurahan Patangpuluhan. Semua itu bisa terjadi karena adanya ketepatan Lurah Patangpuluhan dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk memimpin para pegawainya karena kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kontribusi pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek

kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam Kelurahan Patangpuluhan.

Sedangkan pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu menjadi pencipta dan pendorong semangat bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu semangat dan perkembangan kerja pegawainya. Dimana pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi pegawainya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan harapan dalam rangka mencapai tujuan visi dan misinya. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan yang diterapkan Lurah Patangpuluhan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap semangat kerja pegawai. Sebagian besar informan yang peneliti wawancarai berpendapat bahwa gaya kepemimpinan dapat menggambarkan produktivitas yang akan dihasilkan pegawai sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Lurah